

Research Article

Analisis Alokasi Dana Desa Untuk Pembangunan Pertanian (Studi Kasus Di Desa Wokam Kecamatan Pulau-Pulau Aru Kabupaten Kepulauan Aru)**Oktofianus Marian^{1*}, Jeter Donal Siwalette², Marfin Lawalata³**^{1,2,3}Fakultas Pertanian, Universitas Pattimura, IndonesiaE-mail : oktofianusmarian@gmail.com, jetersiwalette71@yahoo.co.id, marfinlawalata@gmail.com**ABSTRACT**

The aim of this study is to know the development of agriculture in Wokam Village and to know agricultural development by utilizing Anggaran Dana Village (ADD). This study uses a method of descriptive approach and statistical description with the type of case study in the Wokam Village in Aru Island District and Kabupaten Islands Aru. The informants in this study are the staff of the village and farmers of Aru Village of 10 people informants. The results of this study are (1). The allocation of the village fund (ADD) in the village of Wokam, Aru islands and Kabupaten islands of Aru has gone well but has not been effective for the development of agriculture, (2). The welfare of farmers and the participation of the public in the use of the Allocations of the Village Fund (ADD) is very influential. So the recommendation from the research is that the government of the village Wokam needs to improve the well-being of the farmer, effective information and active community participation in the execution of the Allocations

Keywords Village Fund Allocation, Farmers Welfare, Information, Public Participation.**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pembangunan pertanian di Desa Wokam dan mengetahui pembangunan pertanian dengan memanfaatkan Anggaran Dana Desa (ADD). Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif dan statistik deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus di Desa Wokam Kecamatan Pulau-Pulau Aru Kabupaten Kepulauan Aru. Informan dalam penelitian ini adalah staf desa dan petani Desa Wokam yang berjumlah 10 orang informan. Hasil dari penelitian ini adalah (1). Pemanfaatan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Wokam Kecamatan Pulau-Pulau Aru Kabupaten Kepulauan Aru sudah berjalan dengan baik tetapi belum efektif untuk pembangunan pertanian, (2). Kesejahteraan petani dan partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan Alokasi Dana Desa (ADD) sangat berpengaruh sekali. Maka rekomendasi dari penelitian ini adalah pemerintah Desa Wokam perlu meningkatkan kesejahteraan petani, informasi yang efektif, dan partisipasi masyarakat yang aktif dalam pemanfaatan Alokasi Dana Desa.

Kata kunci: Alokasi Dana Desa, kesejahteraan petani, Informasi, Partisipasi Masyarakat.**ARTICLE HISTORY**

Received: 07.06.2024

Accepted: 10.06.2024

Published: 30.11.2024

ARTICLE LICENCE

Copyright © 2024 The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

1. Pendahuluan

Desa adalah kesatuan Masyarakat hukum yang berwenang mengatur dan mengurus batas-batas wilayah dan kepentingannya berdasarkan asal-usul dan adat istiadat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Tata Kelola pemerintah yang baik (Good Governance) merupakan prinsip terpenting bagi suatu negara untuk mewujudkan aspirasi positif dan mencapai tujuan suatu bangsa dan negara. Tidaklah berlebihan jika dikatakan bahwa pembentukan pemerintahan baru, yang menandai tercapainya suatu demokratisasi yang merupakan Upaya untuk mengembalikan kedaulatan kepada rakyat (Bender, 2016).

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa dinyatakan sebagai suatu pengaturan yang jelas tentang pemerintahan desa, yang didalamnya terdapat kewajiban pemerintah kabupaten/kota untuk menyusun dan menerbitkan peraturan tentang alokasi dana desa yang di dalamnya terdapat kewenangan fiskal desa untuk mengatur dan mengelola keuangan. Kepedulian pemerintah terhadap Pembangunan khusus yang tertuang dalam anggaran pendapatan dan belanja desa untuk pembangunan pedesaan (APBDesa). Oleh karena itu pemerintah desa perlu melaksanakan kebijakan pemerintah pusat yang diwujudkan dalam berbagai intensif Pembangunan (Afifi & Singandaru, 2024). Menurut pasal 1 Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 tahun 2014 tentang pengelolaan pendapatan desa menyebutkan bahwa tunjangan desa yang selanjutnya disingkat ADD, adalah dana yang diberikan oleh kabupaten/kota setelah dikurangi dengan alokasi khusus. Pengelolaan keuangan desa yang diamanahkan kepada pemerintah daerah melalui alokasi keuangan desa pada prinsipnya yang selalu mengacu pada dana pokok pengelolaan keuangan daerah, yang diperlukan untuk membiayai program-program pemerintah desa dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan dan pemberdayaan Masyarakat (Wibowo, 2020).

Undang-undang Nomor 201 Tahun 2022 tentang pengelolaan Dana Desa, Alokasi Dana Desa merupakan bagian dari keuangan desa yang diperoleh dari hasil bagi pajak daerah dan bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten untuk pertanian di desa paling sedikit 20% (dua puluh persen). Semua kegiatan yang berasal dari anggaran Alokasi Dana Desa direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara terbuka dengan melibatkan seluruh masyarakat desa.

Pembangunan pertanian telah dilaksanakan secara terus menerus dan berkelanjutan dengan cara meningkatkan produksi pertanian semaksimal mungkin sehingga produktivitas perekonomian dapat ditingkatkan dan kesejahteraan masyarakat dapat tercapai secara maksimal. Peningkatan output perekonomian merupakan tujuan utama pembangunan pertanian. Pengembangan dan pembinaan harus tetap dijamin oleh pemerintah dalam kerangka pelaksanaan otonomi daerah. Pemerintah desa berperan dalam mengembangkan perekonomian desa dan sektor keuangan untuk meningkatkan nilai perekonomian. Diera otonomi daerah, pemerintah mempunyai keleluasan untk menyusun kebijakan pembangunan pertanian didaerah.

Sejak Presiden Joko Widodo (Jokowi) berkuasa, program pembangunan desa menjadi salah satu fokus utama dalam Pembangunan infrastruktur serta pemberdayaan masyarakat

di pedesaan. Dana Desa merupakan salah satu bentuk subsidi lokal yang dibayarkan langsung ke desa-desa diseluruh Indonesia untuk merangsang pertumbuhan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Data menunjukkan Alokasi Dana Desa dari pemerintahan Presiden Jokowi terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020, total anggaran Dana Desa yang dialokasikan mencapai angka yang mengesankan, yaitu lebih dari 70 triliun rupiah. Angka ini menggambarkan komitmen pemerintah dalam mendukung pembangunan di daerah pedesaan.

Tabel 1. Dana Desa yang di terima Desa Wokam

No	Tahun	Jumlah
1	2019	Rp. 1.244.644.000,00
2	2020	Rp. 1.111.936.000,00
3	2021	Rp. 1.410.480.000,00
4	2022	Rp. 1.160.945.000,00
5	2023	Rp. 1.200.000.000,00

Sumber: Kantor Desa Wokam, 2024.

Dana Desa ini nantinya digunakan untuk mendanai program dan kegiatan pada bidang pemerintah desa, bidang Pembangunan desa, dan bidang pemberdayaan Masyarakat. Dana Desa untuk pembangunan pertanian harus efektif dan efisien, sehingga dilakukan analisis alokasi dana desa untuk pembangunan pertanian dan bagaimana pemanfaatan dana desa pada sektor pertanian. Selain itu permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat desa Wokam adalah kurangnya sarana dan alat pertanian. Sedangkan masyarakat desa Wokam sangat membutuhkannya untuk menunjang pekerjaan mereka disektor pertanian. Berdasarkan masalah ini maka perlu dilakukan penelitian mengenai "Analisis Alokasi Dana Desa Untuk Pembangunan Pertanian (Studi Kasus di Desa Wokam Kecamatan Pulau-Pulau Aru Kabupaten Kepulauan Aru).

2. Metode

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari hingga bulan Februari 2024. Lokasi penelitian adalah desa Wokam, Kecamatan Pulau-Pulau Aru, Kabupaten Kepulauan Aru. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif serta statistik deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus di Desa Wokam. Dalam penelitian ini terdapat 10 narasumber, yaitu 5 staf desa dan 5 dari 62 petani yang unggul di desa Wokam. Hal ini dikarenakan penelitian yang dilakukan merupakan penelitian sensus di mana metode ini berlaku jika anggota populasi relatif kecil atau mudah diakses. Pada penelitian ini digunakan beberapa Teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Pembangunan Pertanian di Desa Wokam

Pertanian merupakan sektor ekonomi yang paling penting bagi keberlangsungan hidup manusia. Dibanyak negara, termasuk di Indonesia, pertanian merupakan sektor utama dalam mengerakan perekonomian, terutama dipedesaan. Pedesaan merupakan wilayah yang sangat subur dan memiliki potensi besar untuk pengembangan pertanian. Namun kenyataannya, banyak petani dipedesaan masih mengalami kesulitan dalam memasarkan hasil panen mereka. Hal ini disebabkan oleh kurangnya akses pasar, fasilitas pasca panen, Gudang penyimpanan, dan transportasi yang memadai.

Pembangunan pertanian diarahkan pada perkembangan pertanian yang maju, efisien dan tangguh dalam ekonomi pertanian yang mencakup konsep-konsep mikro dan makro. Bagi sektor pertanian sendiri maupun dengan hubungannya dengan sektor-sektor lain diluar pertanian misalnya industri, transportasi, perdagangan, dan keuangan (Fikran Sonya Bangkole, Marthen R. Pellokila, & Nikson Tameno, 2024).

Tanaman Pangan

Masyarakat desa Wokam dalam usaha praktik penanaman tanaman pangan masih bergantung pada alam dalam kata lain bergantung untuk mengatur bahan pangan. Sikap dan mental petani di desa Wokam tidak mempunyai kemampuan dalam bidang pertanian untuk mengelola bahan pangan secara intensif, hal ini dikarenakan masyarakat di desa Wokam juga masih percaya akan tradisi Dimana dalam cara menanam harus memiliki kepatuhan terhadap adat istiadat.

Perkebunan

Perkebunan di desa Wokam termasuk dalam industri perkebunan yang khas di wilayah tersebut. Potensi tanah dan iklim di desa Wokam mendukung pertumbuhan tanaman perkebunan. Perkebunan sering menjadi salah satu sumber pendapatan utama bagi masyarakat desa, serta berkontribusi pada perekonomian lokal dan nasional. Tanaman Perkebunan yang ada di desa Wokam adalah kelapa yang merupakan perkebunan rakyat.

Kehutanan

Masyarakat desa Wokam Sebagian memiliki pohon lengua dan pohon jati, yang kemudian diolah menjadi kayu untuk digunakan sebagai bahan baku industri yang memiliki nilai jual. Dengan adanya industri kayu masyarakat desa Wokam dapat menjual/berbisnis kayu dengan pengusaha di Dobo dan juga dapat digunakan langsung untuk pembangunan rumah. Pertanian kehutanan memiliki peran penting dalam menciptakan kehidupan yang lebih berkelanjutan dan harmonis. Pertanian kehutanan mengkombinasikan tanaman pangan dan kehutanan, yang membantu mendorong pengembangan sumber daya yang lebih berkelanjutan (Irmawati, Damelia, & Puspita, 2013).

Peternakan

Pembangunan pertanian peternakan di desa sangat penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, mengurangi kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, serta memperkuat ketahanan pangan negara. Dalam hal ini petani dan peternak di desa Wokam memegang peran penting untuk mencapai pertanian dan peternakan yang berkelanjutan di desa Wokam. Meningkatkan kualitas tanah dan hijauan ternak sangat penting untuk memastikan kondisi tanah yang sehat, subur dan meningkatkan ketersediaan pakan ternak. Hal ini dapat dilakukan melalui praktek-praktek sistem tanam rotasi, pemupukan organik dan upaya pengembangan bibit kualitas unggul (Wahyuningtias, 2021).

Perikanan

Pembangunan perikanan di desa Wokam memiliki manfaat penting. Pertama, dapat membantu meningkatkan pendapatan petani dan nelayan. Kedua, dapat berkontribusi pada tercapainya ketahanan pangan. Dan ketiga, dapat membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan membuka peluang kerja baru. Oleh karena itu, pembangunan pertanian perikanan di desa seharusnya mendapat perhatian yang lebih besar dari pemerintah desa (Nursetiawan & Garis, 2019).

Pembangunan Pertanian Dengan Memanfaatkan Anggaran Dana Desa

Pemerintah desa telah mengalokasikan dana desa sebagai dari kebijakan pembangunan pertanian yang berkualitas dan berkelanjutan. Pertanian yang berkualitas dan berkelanjutan merupakan kunci utama untuk mencapai pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Melalui program dana desa, pemerintah telah memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengelola anggaran yang diterima dan memperkuat pertanian di daerahnya masing-masing (Pinatik, Sabijono, & Kapojus, 2021).

Berdasarkan Peraturan Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi mengeluarkan Permen Desa PDTT Nomor 8 Tahun 2022 tentang prioritas penggunaan dana desa tahun 2023, minimal 20 persen untuk tanaman pangan. Berdasarkan hasil penelitian ditemui hanya 0,47-2,27 % untuk Pembangunan pertanian di desa Wokam dan termasuk sangat minimal. Alokasi Dana Desa ini dimanfaatkan untuk pembangunan pertanian diantaranya untuk program infrastruktur, jalan-jalan kampung, pembuatan jembatan, pembuatan talud, dan pupuk bersubsidi bagi masyarakat petani (Kemendes PDTT RI, 2022).

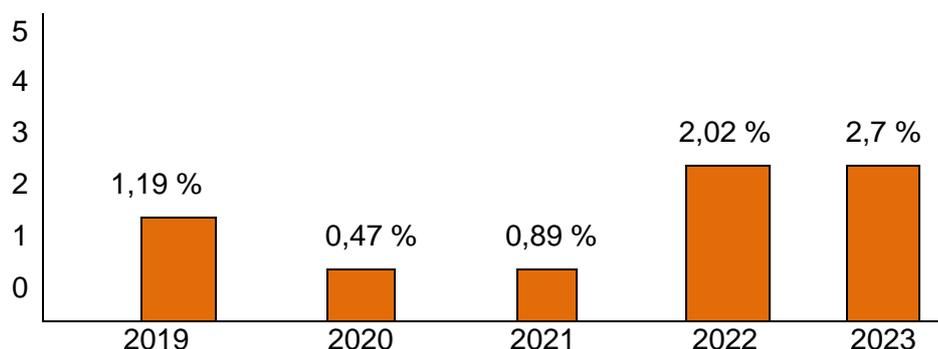
Dana Desa merupakan salah satu pendapatan desa yang digunakan untuk kegiatan Pembangunan di desa yang meliputi Pembangunan fisik dan pemberdayaan masyarakat. Besaran Dana Desa Wokam dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Besaran Dana Desa di Desa Wokam

	Dana Desa Wokam 5				
	2019	2020	2021	2022	2023
Total Dana Desa Yang di Peroleh	Rp.1.244.644.000,-	Rp.1.111.936.000,-	Rp.1.410.480.000,-	Rp.1.160.945.000,-	Rp.1.200.000.000,-
Persen Dana Desa Untuk Pertanian	14.834.000,00 1,19 %	5.250.000 0,47 %	12.561.100,00 0,89 %	32.400.000,00 2,02 %	32.400.000,00 2,7 %

Sumber: Kantor Desa Wokam, 2024.

Berdasarkan hasil penelitian pada table 2, dapat dijelaskan bahwa besaran pemanfaatan dana desa di desa Wokam fluktuatif dari presentasenya.



Gambar 1. Nilai Pemanfaatan Dana Desa di Desa Wokam

Sumber: Kantor Desa Wokam, 2024

Alokasi Dana Desa untuk Pembangunan pertanian pada 5 tahun memiliki jumlah yang berbeda, sedangkan pada tahun 2021 sampai 2023 mengalami peningkatan. Dalam

APBDes Wokam secara umum Dana Desa digunakan untuk mendanai program dan kegiatan pada bidang pemerintah desa, Pembangunan desa, dan pemberdayaan masyarakat.

Pertanian Tanaman Pangan

Tabel 3. Anggaran Dana Desa Pada Bidang Tanaman Pangan

Anggaran Dana Desa	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
	14.834.000,00	5.200.000,00	8.745.000,00	32.400.000,00	32.400.000,00

Sumber: kantor desa wokam, 2024

Berdasarkan table 3. Diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2022-2023 anggaran dana desa pada bidang tanaman pangan meningkat dari pada tahun-tahun sebelumnya. Alokasi Dana Desa untuk pertanian tanaman pangan adalah langak positif untuk meningkatkan produksi pangan lokal dan mendukung ketahanan pangan di tingkat desa. Dana tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki infrastruktur pertanian, memberikan pelatihan kepada petani, memberi bantuan benih, pupuk, dan alat pertanian. Hal ini akan membantu meningkatkan hasil pertanian dan kesejahteraan petani di desa Wokam.

Pertanian Perkebunan

Tabel 4. Anggaran Dana Desa Pada Bidang Pertanian Perkebunan.

Anggaran Dana Desa	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
	-	-	-	-	-

Sumber: Kantor Desa Wokam, 2024.

Berdasarkan hasil penelitian, tidak dialokasikannya dana desa pada bidang pertanian perkebunan karena diutamakan prioritas lokal, desa memiliki kebutuhan yang lebih mendesak dalam bidang lain seperti infrastruktur, pendidikan, dan Kesehatan yang dianggap lebih penting dari pertanian perkebunan.

Seharusnya pemerintah desa Wokam mengalokasikan dana desa untuk pertanian perkebunan, pentingnya alokasi dana desa untuk pertanian perkebunan merupakan bagian penting dari kewajiban pemerintah desa dalam meningkatkan sumber daya lokal dan memperkuat ekonomi desa. Pertanian perkebunan juga dapat mengurangi kemiskinan dan meningkatkan ketahanan pangan lokal. Oleh karena itu, alokasi dana desa untuk pertanian perkebunan sangat penting untuk menjaga keberlanjutan pertanian lokal dan memperkuat ekonomi desa.

Pertanian Kehutanan

Tabel 5. Anggaran Dana Desa Pada Bidang Kehutanan.

Anggaran Dana Desa	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
	-	-	-	-	-

Sumber: Kantor Desa Wokam, 2024.

Tidak dialokasikannya dana desa pada bidang pertanian dan kehutanan di desa Wokam dapat berdampak negatif pada pengembangan dan pemeliharaan kedua sektor tersebut di tingkat lokal. Ini bisa menghambat upaya pengembangan pertanian dan kehutanan di desa Wokam, serta mengurangi kesempatan untuk memperbaiki infrastruktur, memberikan pelatihan, dan menyediakan bantuan kepada petani dan pengelola hutan di desa Wokam.

Pertanian Peternakan

Tabel 6. Anggaran Dana Desa Pada Bidang Peternakan.

Anggaran Dana Desa	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
	14.834.000	5.200.000	8.745.000	32.400.000	32.400.000

Sumber: Kantor Desa Wokam, 2024.

Pemanfaatan dana desa untuk pertanian peternakan perlu dilakukan dengan perencanaan yang matang dan sesuai dengan kebutuhan serta potensi lokal. Dalam hal ini, pemerintah desa, petani/peternak, serta masyarakat luas sangat penting untuk dapat mengelola dana desa dengan efektif dan efisien guna meningkatkan produktifitas serta kesejahteraan sektor pertanian lokal.

Dengan adanya alokasi dana desa untuk sektor pertanian dan peternakan di desa Wokam, bahwa sektor ini dapat berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian desa. Pertanian dan peternakan yang lebih produktif di desa juga dapat mengurangi ketergantungan masyarakat desa pada sektor informal atau sektor non pertanian. Selain itu, alokasi dana desa juga dapat meningkatkan kesejahteraan petani dan peternak di desa serta mengurangi Tingkat kemiskinan di desa.

Pertanian Perikanan

Alokasi dana desa untuk pertanian perikanan memainkan peran penting dalam meningkatkan keberlangsungan hidup dan kesejahteraan masyarakat. Perlu diaplikasikan untuk meningkatkan alokasi dana desa, memperkuat infrastruktur, meningkatkan kesadaran masyarakat, dan mendukung pengembangan praktik pertanian yang berkelanjutan. Dengan

demikian, sektor pertanian perikanan dapat menjadi sumber daya ekonomi dan pangan yang berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Tabel 7. Anggaran Dana Desa di Sektor Perikanan.

Anggaran Dana Desa	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
	228.658.500	-	111.224.000	199.790.000	199.790.000

Sumber: Kantor Desa Wokam, 2024.

Berdasarkan tabel 7. Dari anggaran dana desa pada sektor perikanan mengalami peningkatan pada tahun 2021-2023. Pada tahun 2020 tidak dialokasikannya dan desa pada sektor perikanan, karena semua dana pada tahun 2020 dianggarkan untuk pendanaan covid-19.

4. Kesimpulan

Pemanfaatan Alokasi Dana Desa (ADD) di desa Wokam Kecamatan Pulau-Pulau Aru Kabupaten Kepulauan Aru sudah berjalan dengan baik untuk pembangunan pertanian. Pembangunan pertanian di desa Wokam memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi masyarakat, terlebih dalam pertanian Perkebunan dan perikanan yang menjadi satu kekuatan di desa Wokam. Pemanfaatan Alokasi Dana Desa untuk pembangunan pertanian pada tahun 2019 sampai 2024 di desa Wokam Kecamatan Pulau-Pulau Aru Kabupaten Kepulauan Aru, digunakan untuk Pembangunan pertanian serta kegiatan yang bertujuan untuk mensejahterahkan masyarakat. Tetapi Alokasi Dana Desa untuk pembangunan pertanian di desa Wokam lebih diperuntukan untuk pertanian tanaman pangan, Perkebunan, peternakan, perikanan, sudah berjalan dengan baik, efektif & efisien.

Daftar Pustaka

- Afifi, M., & Singandaru, A. B. (2024). Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Desa (Studi Kasus: Desa Suangi, Kecamatan Sakra, Kabupaten Lombok Timur). *Jurnal Konstanta: Ekonomi Pembangunan*, 3(1), 1–23.
- Bender, D. (2016). Desa - Optimization Of Variabel Structure Modelica Models Using Custom Annotations. *ACM International Conference Proceeding Series*, 18-April-2016(1), 45–54. <https://doi.org/10.1145/2904081.2904088>
- Carolina, M. (2017). Peranan Sektor Industri Manufaktur dalam Pembangunan Ekonomi

Indonesia. Buletin APBN, II, 08–14.

- Fikran Sonya Bangkole, Marthen R. Pellokila, & Nikson Tameno. (2024). Analisis Peran Sektor Pertanian dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Regional Kecamatan Kupang Barat. *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, 5(2), 333–343. <https://doi.org/10.32585/jbfe.v5i2.5743>
- Hanani, N., & Nugroho, I. (n.d.). Kebutuhan Investasi untuk Pengembangan Sektor Pertanian: Suatu pendekatan input-output 1.
- Irmawati, S., Damelia, D., & Puspita, D. W. (2013). Model Inklusi Keuangan pada UMKM Berbasis Pedesaan. 5(62), 271–279. <https://doi.org/10.15294/jejak.v7i1.3596>
- Kemendes PDTT RI. (2022). Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 8 tahun 2022 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa tahun 2023. *Antimicrobial Agents and Chemotherapy*, 58(12), 7250–7257. Retrieved from <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Nursetiawan, I., & Garis, R. R. (2019). Identifikasi Potensi Desa Wisata di Kabupaten Ciamis Berbasis Community Based Tourism. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 6(4), 339–349.
- Peraturan Kementrian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi No.8 Tahun 2022 tentang prioritas penggunaan Dana Desa
- Pinatik, T. K. A., Sabijono, H., & Kapojos, P. M. (2021). Evaluasi Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Desa Pinapalangkow Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal EMBA*, 9(2), 993–1005.
- Simbolon, Dewi Sarah., dkk. 2021. Peran Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur. *Jurnal Kewarganegaraan*. Vol. 5 No. 2, Desember 2021. PISSN: 1978-0184 E-ISSN: 2723-2328.
- Wahyuningtias, A. D. (2021). Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Dan Sektor Perdagangan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.53088/jerps.v1i1.23>
- Wibowo, Y. A. (2020). Pengelolaan Keuangan Desa Berdasarkan Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. *Uniska Law Review*, 1(1), 38. <https://doi.org/10.32503/ulr.v1i1.189>